

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam pembangunan bangsa. Sebagai upaya sadar dan terencana, pendidikan bertujuan menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 terkait SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) Pasal 1, pendidikan merupakan usaha yang direncanakan dan sadar untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.[1].

Pendidikan adalah upaya yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan pengembangan potensi diri mereka, yang meliputi aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, moral yang baik, dan keterampilan yang bermanfaat bagi individu serta masyarakat dan negara. Dalam konteks ini, guru berfungsi sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran, bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa dari berbagai tingkat pendidikan. Performa guru merupakan elemen utama dalam menentukan mutu Pendidikan.

karena guru tidak hanya bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membentuk karakter dan sikap positif siswa. Menurut

Apiyani et al., Kinerja guru memegang peran krusial untuk menentukan keberhasilan pendidikan berkualitas. Kualitas pendidikan tercermin dari upaya menguasai materi akademis dan kemampuan guru untuk membentuk karakter siswa dan memberikan dampak positif pada kemajuan pendidikan yang berkualitas. Profesionalisme guru menjadi salah satu elemen kunci yang tidak dapat diabaikan [2].

Profesionalisme merupakan keadaan, orientasi, nilai, sasaran, dan mutu suatu kompetensi serta kekuasaan yang terkait dengan pekerjaan seseorang. Pengertian profesionalisme mengacu pada dedikasi seorang anggota profesi untuk secara terus-menerus meningkatkan kemampuan profesionalnya [3]. Tenaga pendidik yang profesional tidak hanya menguasai bidang studi, materi ajar, dan metode yang sesuai, tetapi juga dapat memotivasi siswa, memiliki keterampilan tinggi, serta pengetahuan luas tentang dunia pendidikan. Profesionalisme tenaga pendidik juga secara konsisten menjadi salah satu elemen terpenting dalam kualitas Pendidikan [3]. Mencetak guru yang profesional bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru perlu lebih inovatif dan aktif dalam merancang proses pembelajaran bagi siswa. Agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif dan efisien, guru perlu memiliki kompetensi yang cukup.

Selain profesionalisme guru, kinerja guru juga dipengaruhi oleh disiplin kerja dari seorang guru. Disiplin kerja menurut Hasibuan dalam Utari dan Rasto diukur melalui empat indikator, yaitu kesadaran, kesediaan, kepatuhan, dan etika kerja [4]. Disiplin kerja memberikan suatu manfaat yang besar bagi lembaga Pendidikan maupun tenaga kependidikan. Sebagai tenaga

kependidikan, guru dituntut dapat bekerja dengan tertib dan sebagaimana mestinya, sehingga kedisiplinan terhadap peraturan dan rasa tanggung jawab sangat diperlukan untuk dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan pendidikan. Guru dengan kedisiplinan yang tinggi dapat melaksanakan tugasnya dengan baik walaupun tidak dikontrol oleh pimpinan.

Namun, kualitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan signifikan, terutama terkait dengan rendahnya kinerja guru yang disebabkan oleh kurangnya profesionalisme dan disiplin kerja. Data menunjukkan bahwa sekitar 81% guru di Indonesia tidak mencapai nilai minimum dalam Uji Kompetensi Guru (UKG) antara tahun 2015 hingga 2021, yang mengindikasikan banyak guru belum memiliki kompetensi memadai dalam penguasaan materi dan metode pengajaran. Rata-rata nilai guru pada Ujian Nasional (UN) tahun 2022 juga masih di bawah standar minimal, yaitu 54,6 dibandingkan standar 55, yang mencerminkan keterbatasan penguasaan materi ajar oleh guru. Selain itu, hasil *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022 menempatkan Indonesia pada peringkat ke-72 dari 79 negara dengan skor rata-rata 371, jauh di bawah rata-rata OECD sebesar 487, yang menunjukkan rendahnya kualitas pengajaran dan pemahaman materi oleh guru.

Masalah ini diperparah oleh ketidakmerataan distribusi guru dan kekurangan guru, di mana jumlah guru saat ini sekitar 3,36 juta, sementara kebutuhan ideal mencapai 4,2 juta, sehingga terdapat kekurangan sekitar 840 ribu guru. Ketidakmerataan ini menyebabkan beberapa daerah, terutama terpencil, mengalami kekurangan guru yang berdampak pada kualitas

pendidikan yang tidak merata. Selain itu, rendahnya kesejahteraan guru, terutama di sekolah swasta yang sering menerima gaji di bawah Upah Minimum Regional (UMR) tanpa tunjangan memadai, turut menurunkan motivasi dan disiplin kerja guru. Kurangnya profesionalisme juga terlihat dari ketidakkonsistenan guru dalam melaksanakan tugas seperti ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap aturan sekolah, yang berdampak negatif pada proses pembelajaran.

Pada MTsN 1 Mojokerto, kinerja guru menjadi salah satu faktor utama dalam menentukan kualitas pendidikan dan mutu output siswa. Berdasarkan hasil laporan dan observasi menunjukkan bahwa belum semua guru dapat menjaga konsistensi disiplin waktu, kehadiran, dan pelaksanaan tugas sesuai ketentuan. Hal ini terlihat dari masih ditemukannya beberapa guru yang mengalami keterlambatan atau kurang optimal dalam penerapan jadwal mengajar, sehingga berdampak pada efektivitas proses belajar mengajar serta pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal. Dengan kondisi disiplin kerja yang kurang optimal ini menggambarkan bahwa ada masalah nyata terkait kedisiplinan, terutama dalam aspek ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap tata tertib madrasah. Meski demikian, upaya peningkatan profesionalisme dan disiplin kerja tetap dilakukan melalui pelatihan, supervisi, serta pembinaan berkesinambungan agar guru lebih bertanggung jawab dan mampu menjadi teladan bagi siswa. Dengan demikian, kondisi kinerja guru di MTsN 1 Mojokerto, khususnya dalam hal disiplin, masih menjadi tantangan yang harus terus dibenahi agar dapat terwujud lingkungan belajar yang efektif dan profesional sesuai visi madrasah.

Guru juga di pandang sebagai faktor kunci keberhasilan siswa karena di sekolah siswa banyak berinteraksi langsung dengan guru selama pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, untuk mencapai pendidikan yang baik guru juga harus memiliki kinerja yang baik agar menghasilkan kualitas pembelajaran yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa profesionalisme dan disiplin memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Salah satu penelitian yang dilakukan di Yayasan Tahsinul Akhlaq Bahrul Ulum Surabaya, menemukan bahwa profesionalisme guru berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Guru yang kompeten dan berdedikasi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan. Selain itu, kedisiplinan kerja guru juga terbukti meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan kelas dan pencapaian hasil belajar siswa [5]. Dan juga penelitian yang di lakukan di SMK N 2 Prabumulih menyatakan bahwa profesionalisme dan disiplin memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru [3].

Penelitian ini terletak pada pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mojokerto. Sebagai institusi pendidikan berbasis agama, madrasah memiliki karakteristik unik yang memerlukan pendekatan khusus dalam meningkatkan kinerja gurunya. Dengan menganalisis pengaruh profesionalisme dan disiplin kerja, penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi praktis bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian ini tidak hanya relevan bagi MTSN 1 Mojokerto tetapi juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lainnya dalam mengembangkan

strategi peningkatan kinerja guru. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung kebijakan pendidikan berbasis data empiris serta memberikan wawasan baru tentang pentingnya profesionalisme dan disiplin kerja dalam dunia pendidikan.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan terkait topik ini, terdapat research gap yang perlu diisi. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada sekolah umum atau lembaga pendidikan swasta, sementara studi mengenai pengaruh profesionalisme dan disiplin di lingkungan madrasah negeri masih terbatas. Selain itu, pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang digunakan dalam penelitian ini memberikan peluang untuk menghasilkan data empiris baru yang dapat memperkuat temuan sebelumnya.

Penelitian ini berfokus untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat profesionalisme dan kedisiplinan dengan kinerja guru di MTSN 1 Mojokerto. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kualitas pengajaran dan pembelajaran di madrasah tersebut. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 Mojokerto serta institusi lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profesionalisme dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mojokerto”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diuraikan beberapa rumusan masalah:

1. Bagaimana pengaruh profesionalisme terhadap kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mojokerto?
2. Bagaimana pengaruh disiplin terhadap kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mojokerto?
3. Bagaimana pengaruh profesionalisme dan disiplin secara simultan terhadap kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mojokerto?

1.3 Tujuan penelitian

Dari rumusan masalah diatas, dapat diuraikan tujuan dari penelitian tersebut:

1. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme terhadap kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mojokerto?
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mojokerto?
3. Untuk mengetahui pengaruh profesionalisme dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Mojokerto?

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan pemaparan tujuan penelitian diatas, berikut beberapa manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga bagi peneliti dalam melakukan kajian ilmiah yang sistematis. Selain itu, peneliti dapat memahami lebih dalam mengenai dinamika profesionalisme dan disiplin dalam konteks pendidikan, serta meningkatkan kemampuan analisis data dan keterampilan penelitian.

b. Bagi Instansi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi manajemen MTSN 1 Mojokerto dalam merumuskan kebijakan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan memahami pengaruh profesionalisme dan disiplin terhadap kinerja guru, pihak sekolah dapat mengembangkan program pelatihan dan pengembangan yang lebih efektif untuk guru.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran guru mengenai pentingnya profesionalisme dan disiplin dalam menjalankan tugasnya. Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja mereka, guru dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan kompetensi dan kedisiplinan kerja, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada proses pembelajaran.

d. Bagi Universitas

Temuan dari penelitian ini bisa dijadikan acuan bagi perguruan tinggi dalam merancang kurikulum pendidikan yang lebih sesuai dengan permintaan dunia pendidikan saat ini. Di samping itu, studi ini juga bisa menjadi referensi bagi mahasiswa yang berminat untuk melakukan penelitian lebih mendalam di sektor Pendidikan.

1.4.2 Manfaat Teoritis

- a. Pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia (SDM) terutama di lingkungan pendidikan.
- b. Bahan pembandingan antara teori yang didapatkan dengan realita dilokasi penelitian.
- c. Memperluas pemahaman tentang bidang penelitian yang serupa dan mengembangkan untuk penelitian selanjutnya.

